

ABSTRAK

Infrastruktur merupakan komponen dalam perencanaan wilayah dan kota yang memiliki fungsi dalam menunjang kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Kecenderungan yang ada dalam penyediaan infrastruktur tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat karena kebijakan yang bersifat top down dimana masyarakat tidak diikutsertakan dalam kegiatan pembangunannya, semua kebijakan berasal dari pemerintah yang menyamaratakan semua daerah. Sebagaimana dalam mengatasi permasalahan tersebut, saat ini sudah dilaksanakan program pembangunan infrastruktur sanitasi yang pengelolaannya didukung oleh partisipasi masyarakat di Mangunharjo, namun proses dan tingkat partisipasinya belum diketahui secara pasti sehingga keberhasilan program tersebut belum bisa diketahui pula. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sanitasi yang fokusnya pada aspek proses partisipasi dan tingkat partisipasi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif serta didukung dengan menggunakan penelitian secara deskriptif yang lebih memperlihatkan kondisi partisipatif sehingga menghasilkan informasi mengenai proses partisipatif dan tingkat partisipasi masyarakat dalam program penyediaan sanitasi berbasis masyarakat. Dalam menentukan kajian terhadap partisipasi masyarakat, perlu dilakukan beberapa tahap analisis dengan menggunakan fungsi manajemen yang diantaranya analisis pada tahap perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan pengontrolan. Analisis tersebut didapatkan dari hasil wawancara dan kuesioner. Wawancara digunakan untuk mengetahui proses partisipasi pada fungsi manajemen di Mangunharjo secara kualitatif, sedangkan kuesioner lebih memperlihatkan tingkat partisipasi masyarakat secara kuantitatif.

Hasil yang didapatkan adalah partisipasi masyarakat pada tahapan pengelolaan sanitasi berbasis masyarakat rata-rata memiliki kategori partisipasi tinggi atau citizen power arti pada derajat kekuasaan masyarakat dimana sudah terjadi pembagian hak, tanggung jawab dan wewenang antara masyarakat dan pemerintah dalam pengambilan keputusan. Jadi peran serta masyarakat seharusnya dirumuskan sebagai mengambil bagian dalam menentukan hal-hal yang menyangkut atau mempengaruhi hidup dan penghidupan masyarakat itu sendiri. Kecuali pada bagian tahap pengorganisasian kategori partisipasi masyarakatnya adalah jenis partisipasi sedang saat masyarakat sudah diajak bicara tentang keinginannya dan gagasannya, tetapi keputusan apa yang akan diambil sepenuhnya berada di tangan pemerintah. Atau memang masyarakat tidak begitu antusias dalam pelaksanaan partisipasi pada tahap pengorganisasian dan pasrah saja dengan keputusan akhir oleh fasilitator. Rentang nilai tahap perencanaan adalah 67-72,. Tahap pengorganisasian 45,00-83,00. Tahap implementasi 56 – 77. Tahap pengontrolan 70 – 82. kesesuaian program penyediaan sanitasi berbasis masyarakat (PSBM) tidak sepenuhnya sesuai dengan pedoman teknis pelaksanaan program penyediaan sanitasi, walaupun secara umum sudah hampir mendekati sesuai yaitu sekitar 80 %.

Kata Kunci : *Fungsi Manajemen, Infrastruktur, Mangunharjo, Partisipasi Masyarakat, Sanitasi Berbasis Masyarakat.*